

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Struktur Perekonomian Indonesia telah membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga kelompok badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Koperasi dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Dari ketiga kekuatan ekonomi nasional tersebut maka pemerintah mengharapkan agar dikembangkan menjadi komponen yang saling mendukung dan terpadu didalam system ekonomi nasional. Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain.

Menurut *Cooperative Alliance* (ICA) menyatakan bahwa koperasi adalah sebuah perkumpulan orang-orang yang bersifat otonom yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi bersama dalam bidang ekonomi, social dan budaya melalui perusahaan yang dimiliki bersama dan diawasi secara demokratis. Tujuan utama kegiatan koperasi adalah meningkatkan Kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, karena koperasi dipandang sebagai soko guru ekonomi Indonesia.

Dewasa ini banyak bermunculan koperasi - koperasi baru, baik yang sudah Mandiri maupun yang belum mandiri, sehingga mengakibatkan persaingan dalam rangka mengembangkan usahanya. Untuk mengantisipasi persaingan antar koperasi maupun badan usaha lainnya diperlukan suatu

system pengolahan dan manajemen koperasi yang baik. manajemen yang menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien merupakan usaha untuk mendukung peningkatan pengelolaan koperasi yang membutuhkan analisis terhadap laporan keuangan.

Tantangan besar yang akan dihadapi koperasi dalam mencapai tujuannya sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional mengharuskan koperasi untuk mampu menilai dan memiliki kinerja keuangan yang baik. Penilaian terhadap kinerja keuangan koperasi tersebut diukur sebagai dasar pengambilan keputusan yang baik dari pihak internal maupun dari pihak eksternal koperasi. Pemakai internal koperasi diantaranya pihak manajemen yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan koperasi dan anggota koperasi.

Koperasi Simpan Pinjam Cu Serviam Penfui Kota Kupang merupakan lembaga pelayanan usaha keuangan yang bergerak dalam bidang simpan pinjam. Bidang usaha utama koperasi simpan pinjam Cu Serviam yaitu penarikan dana dari anggota berupa simpanan pokok, simpanan wajib khusus dan simpanan sukarela untuk kemudian memberikan pinjaman kepada anggota. Efektifitas dan efisiensi suatu koperasi dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan koperasi operasinya dalam memperoleh Liquiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, Profitabilitas pada koperasi. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai.

Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai oleh perusahaan atau koperasi dari berbagai aspek aktivitas yang dilakukan dalam menggunakan sumber keuangan yang tersedia. Kinerja keuangan dapat dilihat dari analisis

laporan keuangan atau analisis rasio keuangan.kinerja dalam penelitian ini dilihat dari aspek keuangan yaitu melalui analisis rasio.

Aspek keuangan sebagai salah satu sumber daya strategis untuk menjalankan usaha kelangsungan hidup koperasi. selain itu dapat menentukan berbagai kemungkinan perolehan sumber dana dengan biaya relatif murah, serta untuk membiayai berbagai kegiatan sesuai dengan prioritas yang telah ditentukan.

Analisis laporan keuangan mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha antar koperasi tersebut dari tahun ke tahun dan efektifitas pengelolaan koperasi.dengan diketahui tingkat perubahan keuangan baik modal, laba, maupun Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan, sehingga dapat mengetahui kondisi atau prospek koperasi dimasa mendatang. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan atau badan usaha lain dilakukan sesuai dengan kondisi perusahaan atau badan usaha lain karena tidak semua analisis laporan keuangan dapat diterapkan pada semua perusahaan atau badan usaha lain.

Untuk penilaian kinerja keuangan dari prestasi koperasi, maka analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur .tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks,yang menghubungkan unsur neraca dan perhitungan laba/ rugi atau hasil usaha satu dengan lainnya.dalam menganalisa keuangan terdapat 4 Alat analisis rasio yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas ,rasio rentabilitas dan rasio profitabilitas.

Seperti halnya dalam pengelolaan perputaran aktiva, dimana perputaran aktiva ini sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen khusus dalam bidang ekonomi. sebab pengelolaan aktiva sangat penting dalam peningkatan perolehan pendapatan koperasi melalui usaha simpan pinjam. setiap komponen aktiva atau modal kerja khusus mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang ingin dicapai

Rasio likuiditas menurut *Fred Weston* dalam Kasmir (2016:11) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Menurut Kasmir (2016:151), bahwa Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang.

Rasio rentabilitas adalah hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang dibuat oleh sebuah perusahaan. Sementara rasio lain dapat memberikan petunjuk yang berguna dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, rasio pendapatan menunjukkan dampak kumulatif dari likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas.

Menurut Kasmir (2016:196), bahwa: "rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan

Untuk memastikan bahwa tujuan koperasi dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan

maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja koperasi. untuk mengetahui kondisi tersebut maka penulis sajikan data laporan keuangan ringkasan total aktiva dan ringkasan Laba rugi tahun 2018 -2020.

data ringkasan total aktiva dan ringkasan laba rugi Koperasi Simpan Pinjam Cu Serviam Penfui Kota Kupang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Total Aktiva , Laba bersih pada KSP

CU Serviam Penfui Kupang

Uraian	Tahun		
	2018 (Rupiah)	2019(Rupiah)	2020(Rupiah)
Aktiva	94.827.540.017	110.052.121.150	68.691.686.131
Kewajiban	76.336.509.506	86.910.945.788	91.660.500.862
Pendapatan	7.576.304.562	9.552.034.140	5.279.541.385
SHU	1.237.702.011	1.379.833.984	1.576.854.314
Beban	6.338.602.551	7.712.255.495	8.109.824.849

Sumber Data:Laporan Keuangan KSP Cu Serviam

Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa aktiva pada KSP CU Serviam penfui Kupang pada diketahui aktiva koperasi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan penurunan.hal ini dilhat dari fluktuasi kenaikan jumlah aktiva dari tahun 2018 sebesar Rp.94.827.540.017 menjadi Rp.110.052.121.150 pada tahun 2019 dan mngalami penurunan menjadi Rp 68.691.686.131.

Kewajiban KSP juga mengalami kenaikan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat pada tahun 2018 sebesar Rp .76.336.304.562 menjadi Rp.86.910.945.788 pada tahun 2019 juga mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar Rp 91.660.500.862.

Pendapatan pada Tahun 2018 sebesar Rp.7.576.304.562 dan pada Tahun 2019 meningkat sebesar Rp.9.552.034.140, kemudian pada tahun 2020 menurun menjadi Rp 5.279.541.385. Sisa hasil usaha KSP CU Serviam Penfui Kota Kupang dari tahun ke tahun juga mengalami kenaikan yang dapat dilihat dari tahun 2018 sebesar Rp1.237.702.011 menjadi Rp 1.379.833.984 pada tahun 2019 dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2020 menjadi sebesar 1.576.854.314. Beban KSP CU Serviam Penfui Kota Kupang juga mengalami kenaikan setiap tahun yang dapat dilihat pada tahun 2018 sebesar Rp 6.338.602.551 menjadi Rp 7.712.255.495 pada tahun 2019 dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2020 sebesar Rp8.109.824.849 berarti total kenaikan pendapatan lebih besar sedikit dari total beban sehingga total SHU yang dihasilkan kecil. Kondisi ini menyebabkan hutang dari KSP CU SERVIAM meningkat tiap tahunnya. Hutang dari KSP CU SERVIAM yang terus meningkat ini merupakan suatu langkah yang diambil untuk menutupi kekurangan modal kerja yang dimiliki oleh KSP CU SERVIAM untuk tahun berikutnya.

Hasil penelitian terdahulu oleh Fadli, dkk, (2012), dalam jurnal penelitiannya tentang analisis kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan Kantor Kementerian Agama Kerawang dengan menggunakan metode analisis rasio dan laporan keuangan dengan menggunakan sub variabel laporan keuangan, dengan menggunakan sub variabel laporan keuangan, analisis rasio likuiditas analisis rasio efisiensi, analisis rasio leverage dan analisis rasio profitabilitas. Hasil yang didapat Perbandingan kinerja laporan keuangan

mengalami kenaikan, sedangkan perbandingan rasio pada koperasi mengalami penurunan pada tingkat likuiditas, solvabilitas dan kenaikan pada tingkat operating rasionya.

Penelitian terdahulu oleh Susruna dan Darmawan (2013) melakukan penelitian tentang “Analisis kinerja keuangan pada koperasi Serba Usaha di Kabupaten Buleleng” Variabel yang digunakan adalah *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Receivable Turnover*, *Cash Turnover* dan Rentabilitas Ekonomi. Teknik analisis yang digunakan dalam analisis deskriptif dan analisis verivikatif. Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah pengukuran rasio keuangan yang meliputi *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Receivable Turnover*, *Cash Turnover* dan Rentabilitas Ekonomi KSU di Kabupaten Buleleng. Analisis verivikatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan prediksi *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *debt to Equity Ratio*, *Receivable Turnover*, *Cash Turnover* berpengaruh terhadap Rehabilitas Ekonomi KSU di Kabupaten Buleleng.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “analisis kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam cu serviam penfui kota kupang

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Analisis Kinerja Keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas rasio profitabilitas sebagai alat untuk menilai

kinerja pada Koperasi Simpan Pinjam Cu Serviam Penfui Kota Kupang?

1.3. Persoalan Penelitian

Persoalan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana analisis rasio Liquiditas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam Cu Serviam Penfui Kota Kupang?
- b. Bagaimana analisis rasio solvabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam Cu Serviam Penfui Kota Kupang?
- c. Bagaimana analisis rasio rentabilitaas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan Pada koperasi simpan pinjam Cu Serviam Penfui Kota Kupang?
- d. Bagaimana analisis rasio profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada koperasi simpan Cu Serviam Penfui Kota Kupang?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui analisis rasio liquiditas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Cu Serviam Penfui Kota Kupang.
- b. Untuk mengetahui analisis rasio solvabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Cu Serviam Penfui Kota

Kupang.

- c. Untuk mengetahui analisis rasio rentabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Cu Serviam Penfui Kota Kupang.
- d. Untuk mengetahui analisis rasio profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam Cu Serviam Penfui Kota Kupang.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Akademik

Secara akademik penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang dan dapat berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di Fakultas Ekonomi terlebih khusus program studi Manajemen Keuangan.

- b. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini dapat bermanfaat bagi Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Kota Kupang dan dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak pengurus Koperasi Simpan Pinjam Cu Serviam Kota Kupang untuk mengevaluasi kinerja koperasi, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan koperasi.